

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di pesisir pantai utara Jawa. Kabupaten Gresik berada di antara tujuh derajat dan delapan derajat Lintang Selatan

Bagian Utara Kabupaten Gresik dibatasi oleh Laut Jawa, bagian Timur dibatasi oleh Selat Madura, bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto dan Kota Surabaya, sementara bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik tahun 2017.

Sidayu dan Panceng, serta Kecamatan Tambak dan Sangkapura yang berada di Pulau Bawean. Sebagian besar tanah di wilayah Kabupaten Gresik terdiri dari jenis Aluvial, Grumusol, Mediteran Merah dan Litosol. Curah hujan di Kabupaten Gresik adalah relatif rendah, yaitu rata-rata 2.245 mm per tahun.

Berdasarkan ciri-ciri fisik tanahnya, Kabupaten Gresik dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. Kabupaten Gresik bagian Utara (meliputi wilayah Panceng, Ujung Pangkah, Sidayu, Bungah, Dukun, Manyar) adalah bagian dari daerah pegunungan Kapur Utara yang memiliki tanah relatif kurang subur (wilayah Kecamatan Panceng). Sebagian dari daerah ini adalah daerah hilir aliran Bengawan Solo yang bermuara di pantai Utara Kabupaten Gresik/Kecamatan Ujung Pangkah. Daerah hilir Bengawan Solo tersebut sangat potensial karena mampu menciptakan lahan yang cocok untuk industri, perikanan, perkebunan, dan permukiman. Potensi bahan-bahan galian di wilayah ini cukup potensial terutama dengan adanya beberapa jenis bahan galian mineral non logam. Sebagian dari bahan mineral non logam ini telah dieksplorasi, dan sebagian lainnya sudah dalam taraf eksploitasi.
- b. Kabupaten Gresik bagian Tengah (meliputi wilayah Duduk Sampeyan, Balong Panggang, Benjeng, Cerme, Gresik, Kebomas) merupakan kawasan dengan tanah relatif subur. Di wilayah ini terdapat sungai-sungai kecil, antara lain Kali Lamong, Kali Corong, Kali Manyar, sehingga di

- c. Kabupaten Gresik bagian Selatan (meliputi Menganti, Kedamean, Driyorejo dan Wringin Anom) adalah merupakan sebagian dataran rendah yang cukup subur dan sebagian merupakan daerah berbukit sehingga di bagian selatan wilayah ini merupakan daerah yang cocok untuk industri, permukiman dan pertanian. Potensi bahan-bahan galian di wilayah ini cukup potensial terutama dengan adanya beberapa jenis bahan galian mineral non logam. Sebagian dari bahan mineral non logam ini telah dieksplorasi, dan sebagian lainnya sudah dalam taraf eksploitasi.
- d. Wilayah kepulauan Kabupaten Gresik berada di Pulau Bawean dan pulau kecil sekitarnya yang meliputi wilayah Kecamatan Sangkapura dan Tambak adalah merupakan sebagian dataran rendah yang cukup subur dengan jenis tanah mediteran coklat kemerahan dan sebagian merupakan daerah berbukit sehingga di bagian wilayah ini merupakan daerah yang cocok untuk pertanian, pariwisata, dan perikanan. Potensi bahan-bahan galian di wilayah ini cukup potensial dengan adanya jenis bahan galian mineral non logam spesifik (batu onyx).

D4/S1	28.703	28.07	56.775	4,33
S2	2.031	1.027	3.058	0,23
S3	49	27	76	0,01

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik)

Jumlah keseluruhan penduduk atau masyarakat di Kabupaten Gresik ini mengenai tingkat pendidikan yang terbagi dalam tingkat pendidikannya masing-masing.

Tabel 3.3
Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	299.000	36.	Perancang Busana	1
2.	Mengurus Rumah Tangga	186.650	37.	Pendeta	30
3.	Pelajar/Mahasiswa	225.350	38.	Pastur	1
4.	Pensiunan	2.562	39.	Wartawan	17
5.	PNS	12.247	40.	Ustadz	15
6.	TNI	2.887	41.	Juru Masak	5
7.	POLRI	931	42.	DPR-RI	1
8.	Perdagangan	332	43.	BPK	2
9.	Petani	143.305	44.	Bupati	1
10.	Peternak	51	45.	Wakil Bupati	1
11.	Nelayan	7.994	46.	DPRD Kab./Kota	7
12.	Industri	98	47.	Dosen	543
13.	Konstruksi	73	48.	Guru	13.243
14.	Transportasi	42	49.	Pengacara	15
15.	Karyawan/Swasta	227.956	50.	Notaris	7
16.	Karyawan BUMN	1.636	51.	Arsitek	6
17.	Karyawan BUMD	112	52.	Konsultan	6
18.	Karyawan Honorer	249	53.	Dokter	477
19.	Buruh	11.456	54.	Bidan	510
20.	Buruh Tani	418	55.	Perawat	701
21.	Buruh Nelayan	74	56.	Apoteker	47
22.	Buruh Peternakan	12	57.	Psikiater/Psikolog	3
23.	Pembantu RT	268	58.	Penyiar Radio	2
24.	Tukang Cukur	7	59.	Pelaut	357
25.	Tukang Listrik	9	60.	Peneliti	5
26.	Tukang Batu	190	61.	Sopir	405

27.	Tukang Kayu	35	62.	Pialang	3
28.	Tukang Sol Sepatu	1	63.	Paranormal	2
29	Pandai Besi	20	64.	Pedagang	10.852
30.	Tukang Jahit	67	65.	Perangkat Desa	266
31.	Penata Rias	8	66.	Kepala Desa	82
32.	Penata Busana	2	67.	Biarawati	6
33.	Penata Rambut	8	68.	Wiraswasta	144.319
34.	Mekanik	78	69	Lainnya	14.485
35.	Seniman	5		Jumlah Penduduk	1.310.439

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik)

Jumlah keseluruhan penduduk atau masyarakat di Kabupaten Gresik mengenai mata pencaharian dalam bidang kesehariannya.

C. Kehidupan Keberagamaan

Salah satu hal yang perlu diperhatikan ketika seseorang hidup bersama dengan orang lain yang memiliki keyakinan berbeda adalah bagaimana caranya supaya perbedaan tersebut tidak menjadikan sebagai musuh, akan tetapi sebagai bentuk atau warna yang indah dalam kehidupannya dengan cara kita menghargai dan saling menghormati antar sesama manusia. Tidak hanya kaum minoritas saja yang harus menghormati, kaum mayoritas pun harus sama-sama menghormati satu sama lain demi keharmonisan dan kelancaran kehidupan sosial dalam masyarakatnya. Kondisi keagamaan sampai sekarang bisa dianggap baik-baik saja antara masyarakat yang satu dengan lainnya, baik itu masyarakat muslim sendiri ataupun masyarakat Kristen. Mereka masih memegang teguh rasa untuk saling menghormati dan bertoleran antara satu dengan lainnya. Seperti pada umumnya dilakukan oleh masyarakat lainnya di mana mereka juga membutuhkan orang lain dalam keberlangsungan hidupnya dan juga saling membaaur dalam

Sebagaimana di daerah-daerah lainnya di Jawa, berkembangnya agama Islam di Kabupaten Gresik lewat usaha yang sungguh-sungguh oleh para ulama dan para pedagang. Para ulama penyebar Islam pada masa awal itu oleh masyarakat diidentifikasi sebagai waliyullah atau secara mudah disebut Wali. Wali berarti orang yang sangat taat kepada Allah, terpelihara dari perbuatan maksiat dan memiliki karomah yakni kemuliaan, kelebihan dalam arti ilmu dan kesaktian. Penduduk di Kabupaten Gresik memiliki berbagai macam agama, antara lain Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu lainnya. Sesuai dengan jumlah pemeluk agama terbanyak adalah muslim, sehingga tempat ibadah yang paling banyak dijumpai adalah masjid atau mushollah. Jumlah kedua adalah tempat ibadah Gereja. Tidak terlepas dari makna semboyan Kabupaten Gresik yang salah satu kata mengandung huruf “a” yang bermakna agama, kabupaten Gresik terkenal karena dua orang penyebar agama Islam yang termashsyur di Pulau Jawa, yaitu Sunan Giri dan Sunan Gresik (atau Maulana Malik Ibrahim yang juga disebut Syekh Maghribi)² yang dilahirkan dan dimakamkan di kota tersebut. Mereka merupakan dua di antara sembilan wali atau Wali Sanga, penyebar agama Islam di Pulau Jawa. Tidak mengherankan kehadiran dua wali tersebut, menjadikan Gresik terdapat cukup banyak pondok pesantren, dari yang besar sampai yang terkecil. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, kehadiran pondok pesantren dengan para santrinya telah menciptakan

[illegible]

Namun, kondisi keberagamaan Islam di Kabupaten Gresik ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat. Masih banyak kondisi keagamaan yang belum diketahui masyarakat terhadap agama lain, Kristen salah satunya yang sama halnya dengan Islam memiliki kelompok seiman di dalamnya.

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik)

Jumlah keseluruhan penduduk atau masyarakat di Kabupaten Gresik menurut agama yang dianutnya.